

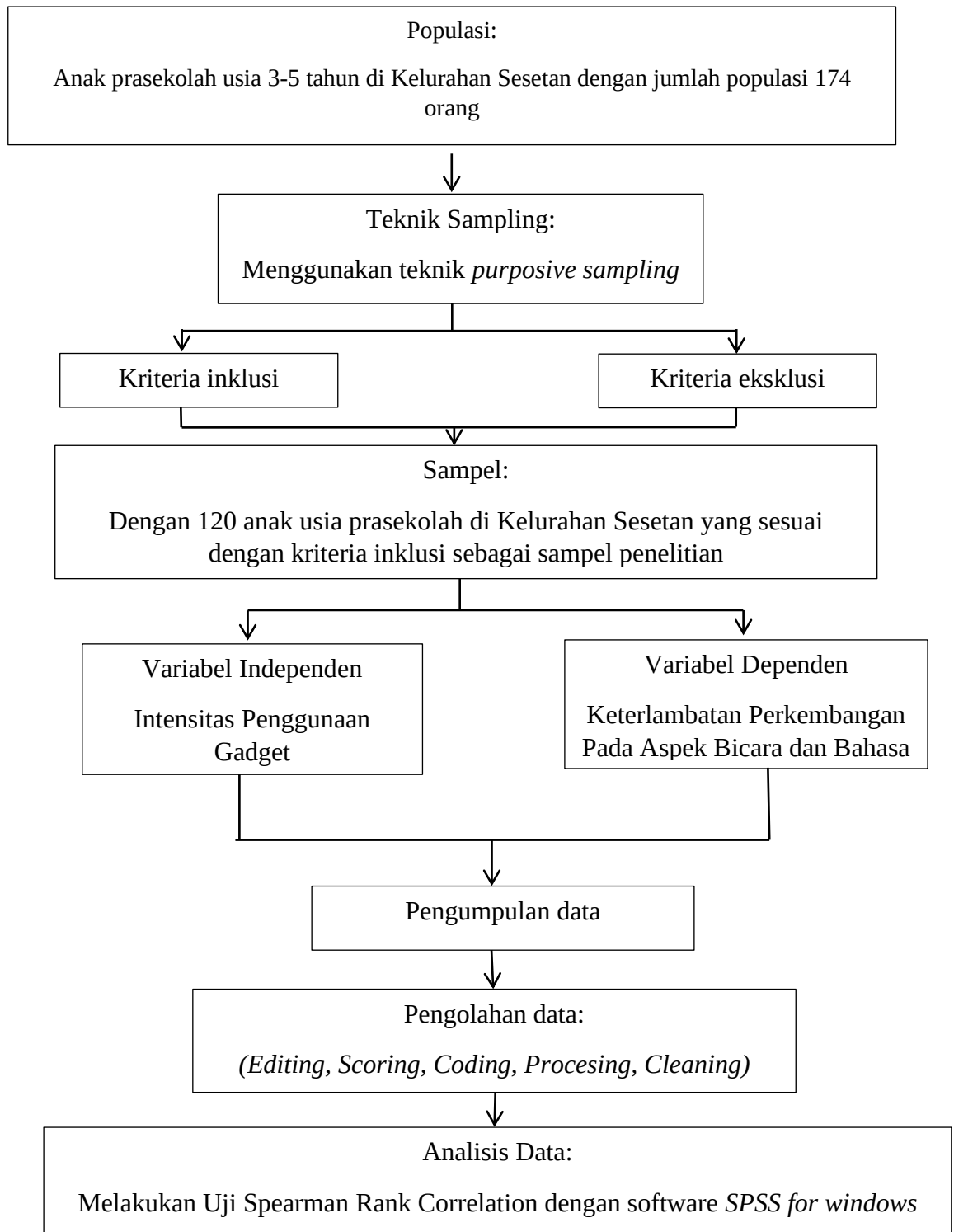
BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian yang bersifat kuantitatif, metode *korelasional* untuk mengkaji hubungan antar variabel dengan pendekatan *cross sectional* yang merupakan jenis penelitian untuk mengamati data-data populasi atau sampel dengan pengukuran/observasi data variabel independen dan dependen hanya satu kali pada saat yang sama.

B. Alur Penelitian



Gambar 3 Alur Penelitian Hubungan Intensitas Penggunaan Gadget Dengan Keterlambatan Pada Aspek Bicara dan Bahasa (Speech Delay) Anak Prasekolah

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di PAUD yang ada di Kelurahan Sesean, Kota Denpasar pada bulan Maret hingga Mei 2024

D. Populasi dan Sampel Penelitian

a. Populasi Penelitian

Populasi adalah subjek penelitian yang memenuhi kriteria yang ditetapkan. Populasi atau subjek dalam penelitian ini adalah orang tua yang memiliki anak usia prasekolah usia 3-5 tahun di Kelurahan Sesean dengan jumlah populasi 174 orang

b. Sampel

Sampel terdiri dari bagian populasi terjangkau yang dapat dipergunakan sebagai subjek penelitian melalui sampling. Sampel yang peneliti ambil yaitu:

a. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi merupakan karakteristik umum subyek dari suatu populasi target yang terjangkau dan akan diteliti. Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah:

- 1) Anak usia 3-5 tahun
- 2) Pernah menggunakan *gadget*
- 3) Anak dengan riwayat lahir cukup bulan dan berat lahir normal (2500-4000 gram)
- 4) Bersedia menjadi responden dengan persetujuan orang tua atau pengasuh

b. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi merupakan tidak memenuhi kriteria inklusi dari penelitian karena dapat mengganggu pengukuran maupun interpretasi hasil.

Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah:

- 1) Anak dengan cacat kongenital (Sindrom Down, palatoschisis, labioschisis, hipotiroid dan kelainan genetik lain)
- 2) Memiliki riwayat penyakit yang dapat mempengaruhi perkembangan bicara dan bahasa (tuli dan gangguan penglihatan).

c. Jumlah dan besar sampel

Menurut Sugiyono untuk menentukan jumlah sampel dari populasi pada penelitian ini yaitu menggunakan rumus Isaac dan Michael. Rumus Isaac dan Michael ini telah diberikan hasil perhitungan yang berguna untuk menentukan jumlah sampel berdasarkan tingkat kesalahan 1%, 5%, dan 10%. Pada penelitian ini tingkat kesalahan atau sampling error dalam menentukan jumlah sampel yaitu pada tingkat kesalahan 5%. Adapun jumlah sampel dalam penelitian ini berjumlah 110. Di bawah ini gambar rumus Isaac dan Michael.

$$\begin{aligned}
 S &= \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2(N-1) + \lambda^2 \cdot P \cdot Q} \\
 &= \frac{3,841 \times 174 \times 0,5 \times 0,5}{(0,05)^2 \times (174-1) + 3,841 \times 0,5 \times 0,5} \\
 &= \frac{167,0835}{0,4325 + 0,96025} \\
 &= \frac{167,0835}{1,39275} \\
 &= 119,9666613 \\
 &= 120 \text{ (dibulatkan)}
 \end{aligned}$$

d. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik sampling merupakan cara-cara yang ditempuh dalam pengambilan sampel, untuk memperoleh sampel yang benar-benar sesuai dengan keseluruhan subyek penelitian. Teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini yaitu *purposive sampling*, yang merupakan suatu tipe *nonprobability* sampling dimana peneliti memiliki suatu mekanik penetapan sampel dengan cara memilih sampel diantara populasi sesuai dengan tujuan masalah penelitian.

E. Jenis dan Cara Pengumpulan Data

1. Jenis Data Yang Di Kumpulkan

Data yang dikumpulkan pada penelitian ini meliputi data primer dan data sekunder

- a. Data primer merupakan data yang dikumpulkan dari sampel meliputi data identitas responden dan data menurut (Setiadi, 2013). Data primer yaitu, data yang diperoleh langsung dari tempat penelitian yang bersumber dari sumber pertama di tempat penelitian baik responden maupun informan yang bersangkutan. Data primer dalam penelitian ini bersumber dari penelitian lapangan yang dilakukan di Kelurahan Sasetan tepatnya di Kantor Kelurahan dan PAUD yang ada di wilayah Kelurahan Sasetan.

- 1) Identitas sampel meliputi nama, umur, jenis kelamin.
- 2) Data primer yang dikumpulkan adalah data dari anak -anak usia prasekolah di Kelurahan Sasetan dan PAUD yang ada di kelurahan Sasetan yang beresiko mengalami keterlambatan berbicara akibat penggunaan *gadget*.

- b. Data sekunder merupakan data yang di peroleh dari Lembaga serta dokumen atau orang lain (Setiadi, 2013). Data sekunder dalam penelitian ini meliputi gambaran umum dan jumlah anak usia 3-5 tahun di kelurahan sesetan dan jumlah siswa di PAUD yang ada di kelurahan Sesetan.

2. Cara Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan proses pendekatan kepada subjek dan proses pengumpulan karakteristik subjek yang diperlukan dalam suatu penelitian (Nursalam,2018). Metode pengumpulan data dari penelitian ini dengan metode kuisioner dengan menggunakan metode kuisioner untuk variabel penggunaan *gadget* dan variabel keterlambatan berbicara. Langkah pengumpulan data yang akan di lakukan adalah sebagai berikut:

- a. Pengurusan surat ijin penelitian kepada bidang Pendidikan di Jurusan Keperawatan Poltekkes Denpasar
- b. Mengurus Kode Etik ke Direktorat Poltekkes Kemenkes Denpasar pada bagian Komisi Etik Penelitian Kesehatan.
- c. Peneliti melakukan pengurusan surat ijin penelitian melalui Badan Penanaman Modal dan Perizinan untuk melakukan penelitian di Kelurahan Sesetan
- d. Setelah mendapat ijin peneliti menghantarkan surat ke Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Pemerintah Kota Denpasar
- e. Setelah mendapatkan ijin peneliti menghantarkan surat ke Kelurahan Sesetan Kecamatan Denpasar Selatan Kota Denpasar
- f. Mengajukan surat permohonan ijin penelitian ditujukan ke Kelurahan Sesetan Kecamatan Denpasar Selatan Kota Denpasar

- g. Setelah mendapat ijin penelitian dari Kelurahan Sesetan Kecamatan Denpasar Selatan Kota Denpasar surat ditujukan ke PAUD yang ada di Kelurahan Sesetan
- h. Melakukan pengumpulan data sekunder meliputi jumlah murid di seluruh PAUD yang ada di Kelurahan Sesetan dan data keseluruhan anak usia 3-5 tahun di Kelurahan Sesetan.
- i. Selanjutnya peneliti meminta ijin dan bantuan dalam pengumpulan data kepada guru PAUD yang ada di Kelurahan Sesetan.
- j. Peneliti melakukan pendekatan dengan calon responden dengan menjelaskan tujuan dan maksud penelitian yang dilakukan. Calon responden yang bersedia menjadi responden kemudian diberi lembar persetujuan (informed consent) menjadi responden untuk ditandatangani.
- k. Jika calon responden setuju menjadi responden akan diberikan penjelasan mengenai isi, tujuan serta cara pengisian kuisioner oleh peneliti sampai responden mengerti dan paham tentang isi kuisioner.
- l. Nama responden yang digunakan yaitu nama inisial dari responden karena kerahasiaan identitas responden dalam penelitian ini adalah hal yang diprioritaskan dengan cara tidak menyebutkan namanya.
- m. Responden mengisi dengan didampingi oleh peneliti
- n. Selanjutnya, setelah responden mengisi kuisioner peneliti mengumpulkan kuisioner yang telah diisi oleh responden
- o. Melakukan pengecekan kelengkapan data yang diisi oleh responden
- p. Merekapitulasi dan mencatat hasil data yang diperoleh dari pengisian kuisioner untuk diolah dan dilakukan analisa.

3. Instrument Pengumpulan Data

Instrument penelitian merupakan alat yang digunakan oleh para peneliti untuk mengobservasi, mengukur, serta menilai suatu fenomena (Nursalam, 2015) penelitian ini menggunakan lembar kuisisioner untuk mengukur waktu pengguna *gadget* dan Kuisisioner Pra Skrining Perkembangan (KPSP) untuk pengumpulan data primer serta data dari Kelurahan Sesean untuk pengumpulan data sekunder.

1) Kuisisioner Penelitian

Data intensitas penggunaan *gadget* oleh balita diperoleh dengan menggunakan kuisisioner. Kuisisioner penelitian diberikan untuk mengetahui informasi terkait dengan penggunaan *gadget*. Kuisisioner akan terdiri dari 10 pertanyaan. Sebelum menggunakan kuisisioner untuk penelitian, terlebih dahulu dilakukan uji validitas terhadap kuisisioner. Kuisisioner akan diujikan kepada 30 responden yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Kemudian melakukan uji validitas menggunakan “*software*” komputer *SPSS for windows*.

Tabel 5 Pembagian Skor Intensitas Penggunaan Gadget

	Durasi	Frekuensi	Total Skor
Rendah	1-30 menit/hari Skor 1	1-3 hari/minggu Skor 1	1-2
Sedang	31-60 menit/hari Skor 2	4-6 hari/minggu Skor 2	3-4
Tinggi	>60 menit/hari Skor 3	Setiap hari Skor 3	5-6

2) Kuisioner Pra Skrining Perkembangan (KPSP)

KPSP digunakan untuk melakukan skrining terhadap kelainan perkembangan anak, salah satu aspek bicara dan bahasa terhadap balita (usia 24-60 bulan) dalam memberikan respon terhadap suara, mengikuti perintah dan berbicara spontan, sehingga pertanyaan yang digunakan hanya pertanyaan untuk aspek bicara dan bahasa. Penilaian yang digunakan ada dua, yaitu anak dapat mengerjakan semua tugas perkembangan dan anak tidak dapat mengerjakan tugas perkembangan bicara dan bahasa sesuai usia. KPSP yang digunakan antara lain:

- a. KPSP usia 36 bulan untuk anak usia 36 bulan - < 48 bulan
- b. KPSP usia 48 bulan untuk anak usia 48 bulan - < 54 bulan
- c. KPSP usia 54 bulan untuk anak usia 54 bulan - < 60 bulan
- d. KPSP usia 60 bulan untuk anak usia 60 bulan

3) Uji Validitas

Validitas merupakan pengukuran ketepatan suatu instrument, yang artinya instrument dikatakan valid apabila instrument mengukur apa yang seharusnya diukur (Kusuma, 2018). Penguji validitas angket menggunakan teknik korelasi *Pearson Product Momen* (Hastono 2018). Alat ukur yang dikatakan memiliki validitas jika mampu mengukur dengan tepat dan akurat. Uji validitas yang akan dilakukan adalah kuisioner mengenai intensitas penggunaan *gadget*. Uji coba validitas kuisioner dilakukan di PAUD Inti Budi Asih dengan sampel 30 orang yang akan dilakukan setelah ujian proposal. Untuk mengetahui apakah perbedaan itu atau signifikan atau tidak, maka nilai r hitung tersebut perlu dibandingkan dengan nilai r table. Bila r hitung lebih besar dengan r table,

maka perbedaan itu signifikan, sehingga instrument dinyatakan valid (Sugiyono, 2019).

4) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan pengamatan atau hasil pengukuran bila kenyataan ataupun fakta hidup diukur atau diamati dalam waktu yang berbeda (Nursalam, 2018). Sedangkan menurut (Sugiyono, 2019) uji reliabilitas merupakan instrument yang akan digunakan untuk mengukur objek yang akan dihasilkan data. Ketentuan uji reliabilitas adalah jika $r_{\alpha} > r_{\text{tabel}}$, instrument penelitian ini dinyatakan memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi jika nilai koefisien yang diperoleh $r_{\text{hitung}} \geq r_{\text{tabel}}$. Uji reliabilitas kusioner ini akan peneliti lakukan setelah ujian proposal.

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan data

Pengolahan data merupakan upaya mengubah data yang telah dikumpulkan menjadi informasi yang dibutuhkan (Sudibyo, 2018). Langkah-langkah pengolahan data yaitu:

a. *Editing*

Proses editing adalah proses untuk meneliti kelengkapan pengisian, kesalahan, konsistensi, dan relevansi dari setiap jawaban yang diberikan oleh responden dalam mengisi kuesioner. *Editing* dilakukan pada setiap daftar pertanyaan yang sudah diisi. Peneliti mengumpulkan dan memeriksa kembali kelengkapan jawaban dari kuesioner yang diberikan. Hasil editing didapatkan semua data terisi lengkap dan benar, tetapi apabila tidak memungkinkan, maka pertanyaan yang jawabannya tidak lengkap tersebut tidak diolah atau dimasukkan dalam pengolahan “data missing” (Notoadmodjo, 2018).

b. Coding

Setelah kuesioner diedit, selanjutnya dilakukan peng “kode”an atau “coding”, yaitu mengubah data dalam bentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan (Notoatmodjo, 2018).

Intensitas penggunaan *gadget* diperoleh dari durasi dan frekuensi penggunaan *gadget* oleh balita.

Pengkodean untuk intensitas penggunaan *gadget*:

1 = skor 1 – 2 (Rendah)

2 = skor 3 – 4 (Sedang)

3 = skor 5 – 6 (Tinggi)

Pengkodean untuk pemeriksaan perkembangan:

1 = Normal (Dapat mengerjakan semua tugas perkembangan)

2 = Terlambat (Tidak dapat mengerjakan tugas perkembangan)

c. Tabulating

Tabulating dilakukan ketika semua masalah editing dan coding telah diselesaikan. Tabulating dalam penelitian ini menggunakan tabel distribusi frekuensi, setelah data terkumpul melalui kuesioner, kemudian ditabulasi dan dikumpulkan sesuai dengan variabelnya.

d. Data entry

Data entry adalah kegiatan memasukkan data hasil penelitian ke dalam tabel distribusi frekuensi (Notoatmodjo, 2018). Dalam penelitian ini menggunakan “*software*” komputer *SPSS for windows*.

e. Cleaning data (pembersihan data)

Pada tahap ini data yang ada sudah dimasukkan ke dalam program akan ditandai dan diperiksa kembali untuk mengoreksi kemungkinan suatu kesalahan atau ketidaklengkapan dan sebagainya lalu dilakukan pembetulan atau koreksi (Hidayat, 2019).

2. Teknik Analisa Data

Teknik Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis univariat dan bivariat

a. Analisa Univariat

Analisis univariat merupakan analisis yang menjelaskan karakteristik tiap variabel dan hasil yang diteliti (Arikunto, 2013). Pada umumnya analisis ini hanya menghasilkan distribusi dan persentase dari tiap variabel. Analisis univariat pada penelitian ini akan menghasilkan distribusi dan presentase dari hubungan penggunaan *gadget* terhadap keterlambatan bicara pada anak usia prasekolah di Kelurahan Sesetan.

b. Analisis Bivariat

Analisa bivariat bertujuan untuk mengetahui adanya hubungan penggunaan *gadget* terhadap keterlambatan bicara pada anak usia prasekolah dengan lembar pertanyaan (kuisisioner). Dengan metode penelitian yang digunakan adalah metode korelasi dengan pendekatan cross sectional dan melakukan Uji Spearman Rank Correlation dengan software SPSS for windows (Hidayat, 2018).

G. Etika Penelitian

Dalam ilmu keperawatan, subjek yang dipergunakan hampir 90% manusia, maka peneliti harus memahami prinsip-prinsip etika penelitian. Hal ini agar peneliti tidak melanggar hak-hak (autonomi) manusia yang menjadi subjek penelitian (Nursalam, 2015).

a. *Autonomy*/menghormati manusia

Autonomy yang artinya kebebasan untuk responden untuk menentukan rencana kehidupan serta cara bermoral mereka sendiri. Peneliti menyampaikan kepada responden untuk kebebasan untuk menentukan keinginan menjadi responden atau tidak. Peneliti tidak akan memaksa calon responden yang tidak bersedia sebagai calon responden dan akan tetap dihormati untuk memilih haknya (Potter Patricia A, 2015).

b. Confidentiality/kerahasiaan

Confidentiality/kerahasiaan yang merupakan hal prioritas yang dilakukan peneliti dari prinsip dasar etik yang menjamin kehadiran responden. Masalah ini merupakan etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil peneliti, baik informasi maupun masalah (Potter Patricia A, 2015).

c. *Justice/keadilan*

Keadilan yang berarti pada sesuatu responden, peneliti tidak boleh membedakan responden si A dengan si B sesuai suku, agama ras, status, ekonomi, politik (Hidayat, 2018).

d. *Beneficience dan non maleficience*

Berprinsip pada aspek manfaat, maka segala bentuk penelitian dibutuhkan dapat dimanfaatkan buat kepentingan manusia. Penelitian keperawatan secara umum menggunakan populasi serta sampel manusia oleh karena itu sangat beresiko terjadi kerugian fisik dan psikis terhadap subjek penelitian. Penelitian yang dilakukan hendaknya tidak mengandung unsur bahaya atau merugikan responden hingga mengancam jiwa penyampaian edukasi dalam penelitian ini tentang hubungan penggunaan *gadget* terhadap keterlambatan bicara pada anak usia prasekolah di Kelurahan Sesetan yang akan diberikan penyuluhan dan pengisian kuisioner kepada orang tua yang memiliki anak usia prasekolah (Hidayat, 2018).

e. *Information for Consent* (Penjelasan dan Informasi)

Lembar ini berisi permohonan menjadi responden dengan menyertakan penjelasan mengenai prosedur yang akan dilakukan oleh responden serta resiko yang mungkin didapat dari keterlibatan responden dalam penelitian.

f. *Informed Consent* (Pernyataan Persetujuan)

Lembar persetujuan menjadi responden telah diberikan pada responden sebelum penelitian dilaksanakan dan setelah responden mendapatkan informasi yang cukup tentang penelitian yang dilakukan. Lembar ini berisi tanda tangan responden sebagai bukti bahwa responden bersedia menjadi

responden penelitian. Penelitian tidak melakukan pemaksaan dan tetap menghormati hak-hak responden kepada responden yang menolak untuk menjadi responden penelitian.